



Faktor yang Memengaruhi Minat dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Tingkat Sekolah Dasar

Sarah Safira¹

Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

sarahsafiramhs04@email.com

Ibnu Muthi²

Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

ibnumuthi11@gmail.com

Alamat: Jl. Cut Meutia No. 83 Bekasi

Korespondensi penulis: sarahsafiramhs04@email.com

Abstract. *The recurring issue in the education sector is the low interest in learning and the difficulties children face in learning at school, particularly in Mathematics. These two aspects are crucial to address and minimize as they significantly impact students' learning outcomes. This study aims to identify the factors that influence children's interest in learning and the emergence of difficulties in learning Mathematics at the elementary school level. This research employs the Systematic Literature Review (SLR) method. Data were collected through the documentation of all articles related to interest and difficulties in learning Mathematics at the elementary school level from 2019-2023. Subsequently, the researchers reviewed these articles comprehensively. The articles used in this study include both national and international journal articles. The research findings indicate that there are two factors influencing interest and difficulties in learning Mathematics: internal factors (factors within the students) and external factors (environmental factors).*

Keywords: *Interest in Learning, Learning Difficulties, Mathematics*

Abstrak. Masalah yang sering muncul dalam dunia pendidikan adalah rendahnya minat belajar dan kesulitan belajar siswa di sekolah, termasuk dalam pembelajaran Matematika. Kedua aspek ini sangat penting untuk segera diatasi karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dan kesulitan belajar Matematika siswa di tingkat sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Data dikumpulkan melalui dokumentasi seluruh artikel yang terkait dengan minat dan kesulitan belajar Matematika di tingkat sekolah dasar pada periode 2019-2023, dan kemudian peneliti melakukan review menyeluruh terhadap artikel-artikel tersebut. Artikel yang dianalisis berasal dari jurnal nasional dan internasional. Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa ada dua faktor utama yang mempengaruhi minat dan kesulitan belajar Matematika, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari lingkungan).

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Matematika, Minat Belajar

1. LATAR BELAKANG

Matematika adalah disiplin ilmu yang mempelajari simbol, pola, angka, dan perhitungan yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Matematika sangat penting untuk dipelajari karena berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajari Matematika, siswa diharapkan dapat memahami dan menyerap pelajaran dengan lebih cepat dan mudah, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka (Ayu et al., 2021).

Pembelajaran Matematika juga dianggap sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh guru

untuk membentuk siswa agar menjadi lebih sabar, teliti, dan disiplin. Matematika merupakan mata pelajaran wajib dan sangat penting untuk diajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Jayanti et al., 2020). Namun, hingga kini, Matematika masih dianggap sebagai sesuatu yang menakutkan karena banyak siswa merasa bahwa Matematika sulit dan membingungkan. Hal ini tentu saja berdampak pada rendahnya minat anak-anak untuk mengikuti pelajaran Matematika (Rismawati et al., 2020).

Pada dasarnya, minat belajar sangat penting dimiliki oleh siswa untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Tanpa adanya minat terhadap materi yang diajarkan oleh guru, harapan untuk belajar dengan giat dan mencapai hasil yang memuaskan akan sangat kecil. Minat belajar siswa adalah keinginan untuk terlibat aktif dalam belajar dengan memperhatikan guru dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, sehingga terjadi perubahan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Barimbing et al., 2022). Tingkat minat belajar siswa terhadap materi atau pelajaran dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam pembelajaran, catatan yang mereka buat, serta seberapa fokus atau perhatian mereka saat guru memberikan penjelasan.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran Matematika, yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Rendahnya minat terhadap Matematika sering kali berawal dari pola pikir mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Siswa merasa tidak tertarik pada Matematika karena di dalamnya terdapat rumus-rumus dan perhitungan yang sulit mereka pahami (Jayanti et al., 2020). Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi pedoman bahwa proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa dapat berdampak negatif pada prestasi mereka. Sebaliknya, jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka akan lebih perhatian, aktif, dan bersikap positif dalam kelas. Perhatian dan interaksi yang baik antara siswa dan guru akan sangat mendukung pemahaman mereka terhadap konsep Matematika (Putri et al., 2019).

Mengingat pentingnya minat belajar Matematika, yang tidak dapat muncul dengan sendirinya, peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat siswa sebelum pembelajaran dimulai. Namun, hingga kini, masih banyak guru di berbagai lembaga yang belum mampu meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Matematika secara optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat belajar Matematika di lembaga pendidikan dasar masih rendah, dan hanya sebagian kecil siswa yang memiliki minat besar saat pelajaran Matematika. Menurut

penelitian Anggraeni et al., (2020), ditemukan bahwa minat belajar siswa pada Matematika tampak lemah. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat mengajar karena mereka sibuk berbicara dengan teman, bercanda, atau hanya berdiam diri. Sejalan dengan penelitian tersebut, Andri et al., (2020) mengungkapkan dalam penelitian mereka bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran Matematika rendah. Hal ini terlihat ketika siswa sibuk bermain dengan teman saat pembelajaran berlangsung dan tidak menghargai guru yang sedang mengajar. Rendahnya minat belajar siswa ini dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar.

Kesulitan belajar merujuk pada kondisi di mana siswa mengalami hambatan atau gangguan yang menghalangi mereka untuk belajar secara efektif seperti yang diharapkan (Hasan et al., 2023). Kesulitan belajar merupakan halangan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar Matematika yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari guru untuk mengatasi masalah ini agar tujuan pembelajaran Matematika dan pencapaian kompetensi siswa dapat tercapai. Namun, berdasarkan banyak riset, kesulitan belajar Matematika dapat disebabkan oleh berbagai faktor selain faktor guru. Salah satu penelitian yang disebutkan oleh Anggraeni et al., (2020) menyatakan bahwa siswa menghadapi kesulitan dalam menggambar sudut dan mengukur sudut dengan tepat, yang disebabkan oleh sikap negatif siswa selama pembelajaran, seperti kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru.

Rendahnya minat belajar dan kesulitan belajar dalam Matematika tidak boleh diabaikan karena dapat menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, melalui artikel ini, peneliti berharap agar pembaca, terutama guru dan siswa, dapat memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar dan kesulitan belajar siswa. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan mencegah terjadinya kesulitan belajar, terutama dalam konteks pembelajaran Matematika.

2. KAJIAN TEORITIS

Minat adalah perasaan tertarik yang muncul pada seseorang terhadap suatu hal. Minat ini sangat terkait dengan usaha seseorang untuk melakukan sesuatu (Rismawati et al., 2020). Belajar adalah proses di mana seseorang berusaha mengubah perilaku melalui pemberian pengetahuan dan pengalaman dalam sebuah lingkungan pembelajaran yang melibatkan interaksi (Rika & Dwi, 2020). Dengan demikian, minat belajar dapat dijelaskan sebagai ketertarikan individu terhadap proses belajar untuk mencapai perubahan perilaku. Penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa sejak awal pembelajaran, termasuk saat mengajar

Matematika. Ketika minat belajar sudah ada, siswa akan dapat menikmati seluruh proses belajar di kelas atau lingkungan pembelajaran. Hal ini sangat penting dalam mendukung pencapaian pemahaman dan penguasaan materi Matematika.

Secara etimologis, kesulitan belajar dalam bahasa Inggris disebut "learning disability," yang mengindikasikan ketidakmampuan dalam proses belajar. Setiap siswa mengalami variasi dalam kemampuan belajarnya, terkadang lancar dan cepat menyerap pelajaran, namun kadang juga menghadapi kesulitan yang signifikan. Faktor-faktor seperti motivasi juga berperan, di mana terkadang siswa sangat termotivasi namun kadang sulit untuk berkonsentrasi. Kesulitan belajar tidak selalu terkait dengan faktor kecerdasan (intelektual), tetapi juga dapat disebabkan oleh faktor non-intelektual (Uyun & Warsah, 2021). Kesulitan belajar juga kerap dialami siswa pada pelajaran Matematika.

Pembelajaran Matematika adalah proses yang terdiri dari dua elemen, yaitu pembelajaran dan Matematika. Pembelajaran mengacu pada kegiatan interaktif antara siswa dan guru dengan menggunakan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Matematika sendiri merupakan ilmu yang melibatkan angka, simbol, pola, dan perhitungan guna mengembangkan kemampuan berpikir. Oleh karena itu, pembelajaran Matematika merujuk pada kegiatan belajar-mengajar di lingkungan pendidikan, di mana guru dan siswa bekerja sama untuk memahami konsep-konsep perhitungan sesuai dengan tingkat pendidikan mereka (Ayu et al., 2021). Pembelajaran Matematika dimulai di lembaga formal sejak tingkat sekolah dasar karena dianggap sebagai salah satu ilmu dasar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak.

Walaupun Matematika sering ditemukan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, beberapa siswa menganggapnya negatif. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran Matematika, penting bagi guru untuk memperhatikan minat belajar siswa. Selain itu, guru perlu menggunakan berbagai metode yang efektif dan menguasai penggunaan media pembelajaran agar membantu siswa memahami materi Matematika dengan lebih mudah dan menyenangkan, sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesulitan belajar.

Pembelajaran Matematika di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan spesifik, antara lain: 1) memahami konsep dasar Matematika; 2) mengembangkan kemampuan penalaran; 3) melatih keterampilan dalam memecahkan masalah; 4) memahami konsep melalui pola, diagram, tabel, atau simbol; 5) mengapresiasi penggunaan Matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari (Pratamawati et al., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan artikel ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Proses metode literature review meliputi langkah-langkah seperti 1) mengidentifikasi literatur yang relevan; 2) menelaah literatur yang terpilih; 3) mengevaluasi hasil dari berbagai penelitian yang terkait; 4) menafsirkan temuan dari literatur yang telah direview. Peneliti melakukan review secara sistematis dan mengidentifikasi jurnal-jurnal yang relevan dalam proses ini (Chasanah & Prastowo, 2021). Peneliti menggunakan total 21 artikel dari jurnal nasional dan internasional yang diperoleh melalui Google Scholar dan Research Gate. Tujuan dari literature review ini adalah untuk menyajikan informasi kepada pembaca mengenai hasil-hasil dari berbagai artikel yang membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar dan kesulitan belajar Matematika di tingkat sekolah dasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar memainkan peran krusial dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran Matematika. Penting untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar agar dapat diperbaiki atau ditingkatkan. Begitu juga dengan kesulitan belajar yang dialami siswa, penting untuk memahami penyebabnya sehingga guru dapat mengambil langkah-langkah untuk mencegah hambatan dalam proses belajar siswa tersebut.

Tabel 1. Hasil Penelitian terkait faktor yang memengaruhi minat belajar Matematika siswa

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Bela Bekt Amallia Putri, etc	2019	Jurnal Education	Minat belajar Matematika siswa sering kali rendah karena penyampaian materi yang dilakukan oleh guru terasa monoton. Selain itu, siswa sering mendapatkan tanggapan negatif dari orang tua mereka saat nilai belajar rendah.
Olenggius Jiran Does, etc	2019	J-PiMat	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Matematika siswa meliputi dorongan atau motivasi dari guru, ketersediaan alat belajar, dan metode penyampaian materi oleh guru.
Muhammad Agil Nugroho, etc	2020	JPPGuseda	Minat belajar Matematika berkembang karena adanya dorongan internal dari diri sendiri, dorongan dari lingkungan sosial, dan dorongan emosional.
Salim Korompot, etc	2020	JGC	Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat belajar termasuk aspek fisik, psikologis, keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Muhammad Rian Subekti	2021	J-PiMat	Minat belajar Matematika dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisik dan psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.
Alda Baringbing, etc	2022	Jurnal Pajar	Penyebab rendahnya minat belajar Matematika siswa meliputi: 1) siswa tidak berani mengajukan pertanyaan kepada guru, 2) kesibukan orang tua siswa, 3) kurangnya penggunaan media pembelajaran, 4) rendahnya rasa percaya diri siswa ketika diminta maju ke depan, dan 5) kurangnya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.
Triya Manika Putra, etc	2022	Jurnal Ilmiah Global Education	Faktor rendahnya minat atau ketertarikan belajar Matematika adalah penggunaan metode pengajaran konvensional oleh guru dalam penyampaian materi.
Friska Mega Putri	2023	Jurnal Jurnia	Faktor rendahnya minat belajar Matematika meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup: 1) sikap atau respons siswa saat menerima materi Matematika, dan 2) persepsi siswa yang menganggap Matematika sebagai pelajaran tersulit. Faktor eksternal mencakup: kondisi lingkungan belajar, ketersediaan fasilitas belajar, dan perhatian yang diberikan oleh orang tua.
Siska Junita	2023	Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Minat belajar Matematika rendah disebabkan oleh persepsi negatif siswa terhadap Matematika, kurangnya penggunaan media pembelajaran, dan lingkungan belajar yang kurang kondusif.
Sahru Ramaadhan, etc	2023	Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar Matematika meliputi aspek fisik dan psikologis siswa, perhatian dari keluarga, metode pengajaran yang digunakan oleh guru, serta fasilitas sekolah yang tersedia untuk kegiatan di kelas.

Tabel 2. Hasil Penelitian terkait faktor yang memengaruhi kesulitan belajar Matematika siswa

Peneliti	Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Dian Rizky Utari, etc	2019	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	Kesulitan belajar Matematika pada siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: daya serap anak, sikap anak saat belajar, motivasi, kondisi fisik atau kesehatan, lingkungan rumah, kurangnya variasi dalam metode pembelajaran di kelas, serta sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT DAN KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
TINGKAT SEKOLAH DASAR**

Emi Zakiah Oktari, ect	2019	Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Siswa menghadapi kesulitan belajar Matematika karena beberapa faktor, termasuk kurangnya keaktifan saat proses pembelajaran, konsentrasi yang relatif singkat, ketidaknyamanan di dalam kelas, daya ingat yang rendah, serta penjelasan guru yang terlalu cepat.
Silvia Tri Anggraeni, etc	2020	Jurnal JRPD	Kesulitan belajar Matematika pada siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi respons negatif siswa saat belajar Matematika, kurangnya semangat belajar, dan ketidakmampuan indra siswa yang tidak didukung oleh motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Faktor eksternal meliputi penggunaan strategi mengajar yang kaku, minimnya media pembelajaran, keengganan siswa membawa peralatan sekolah secara lengkap, kurangnya dorongan belajar dari keluarga, serta rendahnya tingkat pendidikan di lingkungan sekitar.
Andri, etc	2020	Jurnal Pimat	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika mencakup minat, peran guru, kebiasaan belajar, dan lingkungan.
Indriani Jayanti, etc	2020	Sistema: Jurnal Pendidikan	Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Matematika pada siswa meliputi minat, motivasi, sikap, dan kebiasaan dari diri siswa itu sendiri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode pengajaran guru yang tidak cocok dan fasilitas pembelajaran yang kurang memadai.
Atiaturrahmani ah, etc	2021	Jurnal DIDIKA	Kesulitan belajar Matematika disebabkan oleh kondisi fisik siswa yang tidak sehat, rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya dukungan dari keluarga, metode pengajaran guru yang digunakan, serta kurangnya penerapan media pembelajaran.
Sri Ayu, etc	2021	Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika	Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika meliputi kesehatan fisik yang kurang baik, gangguan penginderaan, tingkat intelegensi yang rendah, serta kurangnya minat belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kurangnya dukungan orang tua dalam mendorong siswa untuk belajar, kondisi lingkungan di rumah yang kurang kondusif, situasi di masyarakat, dan keberadaan konten di televisi atau ponsel yang lebih menarik bagi siswa daripada kegiatan belajar.

Dara Fitrah Dwi, etc	2021	Journal Educational Research and Social Studies	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika dari dalam diri siswa meliputi gaya belajar, rendahnya semangat belajar, kondisi kesehatan yang buruk, dan gangguan penginderaan. Sementara itu, faktor dari luar siswa meliputi kurangnya variasi dalam metode pengajaran oleh guru, penggunaan media pembelajaran yang tidak optimal, fasilitas sekolah yang tidak lengkap, dan lingkungan yang tidak mendukung.
Kamaruddin Hasan, etc	2023	Jurnal Pendidikan Matematika	Kesulitan belajar Matematika disebabkan oleh beberapa faktor internal, seperti rendahnya pengetahuan siswa, kurangnya konsentrasi, sikap siswa, dan lemahnya daya serap anak. Di samping itu, terdapat faktor eksternal seperti kurangnya dukungan dari orang tua, pengajaran guru yang kurang bervariasi, serta kesadaran yang kurang dari beberapa orang tua akan pentingnya pendidikan.
Marisa Puspa Hanan dan Jesi Alexander Alim	2023	Al-Irsyad Journal of Mathematics Education	Siswa mengalami kesulitan belajar Matematika karena kurangnya minat terhadap materi pembelajaran. Selain itu, faktor lainnya adalah metode yang digunakan guru yang tidak sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Wahyuni Desti Utami, etc	2023	Journal on Education	Siswa mengalami kesulitan belajar Matematika karena rendahnya semangat belajar, kurangnya keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, dan fasilitas yang masih kurang memadai. Selain itu, faktor lainnya termasuk kurangnya dukungan dari keluarga dan masyarakat untuk belajar aktif, serta pendampingan orang tua yang tidak optimal terhadap proses belajar siswa.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa tidak akan tumbuh secara spontan, melainkan perlu diupayakan untuk mendorongnya tumbuh. Penelitian juga menunjukkan bahwa beberapa faktor menghambat minat belajar siswa terhadap Matematika, seperti metode penyampaian materi yang monoton dari guru. Selain itu, siswa seringkali menerima respons yang tidak positif dari orang tua ketika nilai belajarnya rendah (Putri et al., 2019). Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar Matematika mencakup kelengkapan alat belajar dan metode penyampaian materi oleh guru (Dores et al., 2019), serta adanya dorongan dari dalam diri sendiri, dorongan sosial, dan dorongan emosional (Nugroho et al., 2020). Penelitian lain menyatakan bahwa faktor-faktor seperti aspek fisik, psikologi, keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat berperan dalam menentukan tingkat minat belajar Matematika siswa (Korompot et al., 2020).

Kesulitan belajar Matematika bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang telah diteliti.

Faktor-faktor tersebut meliputi keadaan fisik siswa yang tidak sehat, rendahnya motivasi belajar, kurangnya dukungan keluarga, metode mengajar guru, dan kurangnya penerapan media pembelajaran (Utari et al., 2019). Selain itu, faktor lain mencakup kekurangan aktifitas siswa selama proses pembelajaran, daya konsentrasi yang relatif singkat, ketidaknyamanan di dalam kelas, rendahnya daya ingat siswa, dan penjelasan guru yang terlalu cepat (Oktari et al., 2019). Ada juga faktor seperti minat, motivasi, sikap, dan kebiasaan siswa (Jayanti et al., 2020), kurangnya kondusivitas lingkungan di rumah, kondisi masyarakat, dan meningkatnya popularitas konten di televisi dan ponsel cerdas yang lebih menarik bagi siswa dibandingkan dengan kegiatan belajar (Ayu et al., 2021). Terakhir, ketidaktertarikan siswa terhadap materi juga menjadi faktor yang signifikan (Puspa Hanan & Alexander Alim, 2023).

5. KESIMPULAN

Hal-hal yang berkontribusi pada rendahnya minat belajar siswa dapat dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keadaan fisik siswa yang kurang sehat dan persepsi siswa terhadap Matematika sebagai subjek yang rumit dan sulit. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi penyampaian materi yang monoton oleh guru, kurangnya kondusivitas lingkungan belajar, fasilitas sekolah yang tidak memadai, serta kurangnya dukungan dari orang tua dalam memotivasi belajar siswa. Selanjutnya, kesulitan belajar Matematika dapat dipahami dari perspektif internal dan eksternal. Aspek internal mencakup keadaan fisik yang tidak sehat, gangguan penginderaan, rendahnya tingkat kecerdasan siswa, dan kurangnya minat terhadap subjek tersebut. Sementara itu, aspek eksternal mencakup kurangnya inovasi guru dalam menciptakan variasi dalam pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal, fasilitas sekolah yang tidak lengkap, kurangnya peran serta dan dukungan orang tua dalam proses belajar siswa, serta kondisi lingkungan yang tidak mendukung.

Peneliti merekomendasikan agar pemerintah terlibat aktif dalam menyediakan bahan ajar dan media pembelajaran Matematika yang lebih baik, memberikan beasiswa kepada siswa yang mencapai prestasi unggul dalam Matematika sebagai insentif bagi siswa lain untuk lebih bersemangat belajar, serta menyelenggarakan seminar atau lokakarya bagi guru Matematika untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar. Tujuannya adalah agar minat dan hasil belajar siswa dalam Matematika dapat meningkat. Selain itu, orang tua diharapkan mampu memberikan dorongan dan motivasi kepada anak-anak mereka untuk aktif dalam belajar Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, A., Dores, O. J., & Lina, A. H. (2020). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SDN 01 NANGA KANTUK. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 158–167. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v2i1.688>
- Anggraeni, S. T., Muryaningsih, S., Ernawati, A., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2020). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR*.
- Ayu, S., Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2021). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1611. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i3.3824>
- Barimbing, A., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2022). ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI SD. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(4), 1065. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i4.8577>
- Chasanah, U., & Prastowo, A. (2021). Study the ICT-Based Tutorial Model for Upper-Class of Elementary School in the Perspective of Constructivist Approach. *Madrasah: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 13(2), 142–156. <https://doi.org/10.18860/mad.v13i2.11297>
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. (2019). ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 4 SIRANG SETAMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>
- Hasan, K., Halik, A., Eka, N., & Suratman, Z. (2023). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD Negeri di Gugus IV Wilayah II Kecamatan Soreang Parepare*.
- Jayanti, I., Arifin, N., Dedi,), Nur, R., Guru, P., Dasar, S., Gama, W., Samarinda, M., Kunci, K., & Belajar, K. (2020). *ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR*. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48.
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 03, 42–46. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Oktari, E. Z., Handayani, T., Sofyan, F. A., Pendidikan, P., Madrasah, G., Universitas, I., Negeri, I., Fatah, R., Jl, P. K. H., Zainal, A., Fikri, S., & Selatan, I. (2019). *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ANALISIS KESULITAN BELAJAR*

*MATEMATIKA MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN SISWA MI HIJRIYAH II
PALEMBANG*. 9(1), 41–50.

- Pratamawati, M. H. S., Hidayat, T., Ibrahim, M., & Hartatik, S. (2021). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3270–3278. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1331>
- Puspa Hanan, M., & Alexander Alim, J. (2023). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR PADA MATERI GEOMETRI* *Analysis Of Mathematics Learning Difficulties of Elementary School Students of Grade VI on Geometry Materials*.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 4 GUMIWANG. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Rika, A., & Dwi, D. F. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(3), 94–106.
- Rismawati, M., Khairiati, E., Pendidikan Matematika, P., Persada Khatulistiwa, S., Harapan Tempunak, B., & Sintang, K. (2020). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA* (Vol. 2, Issue 2).
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534–540.